

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan pada bab-bab di depan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan penggunaan metode simulasi dapat meningkatkan keterampilan membaca cerita pada siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bicak I Kec. Trowulan Mojokerto. Pada siklus I dihasilkan aktivitas guru dengan presentase 53,26 % yang artinya aktivitas guru telah dilakukan secara keseluruhan akan tetapi dalam nilai ketercapaiannya aktivitas guru masih belum mencapai target sesuai yang ditentukan dan siklus II menghasilkan 80,43% yang artinya aktivitas guru telah dilakukan secara keseluruhan dan nilai ketercapaian aktivitas guru telah mencapai standar yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus II lebih baik daripada siklus I. Pada siklus I dihasilkan aktivitas siswa dengan presentase 35,71% dengan nilai klasikal 44,28% yang artinya penilaian tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar masih mengalami permasalahan dan ketuntasan klasikal nilai siswa juga masih belum mencapai target sedangkan pada siklus II menghasilkan presentase 82,14% dengan nilai klasikal 89,65% yang artinya penilaian tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan ketuntasan klasikal siswa sudah mencapai target.

2. Metode simulasi dapat meningkatkan hasil keterampilan membaca cerita siswa. Dibuktikan dengan hasil membaca cerita dari yang diperoleh pada aktivitas siswa terdapat peningkatan jumlah keseluruhan sebesar 44,83% nilai klasikal dengan rata-rata peningkatan 10 pada siklus I dan terdapat selisih peningkatan siklus II sebesar 13 siswa dari jumlah sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, dianjurkan bagi guru kelas III sebagai berikut :

1. Agar meningkatkan kemampuan keterampilan membaca cerita yang bisa mengacu peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran lain, guru hendaknya menggunakan metode belajar simulasi.
2. Agar siswa dapat belajar sempurna dengan semangat, kreatif, aktif dan menyenangkan, maka dalam pembelajaran di sekolah hendaknya menggunakan metode simulasi.